



Diterima Redaksi	Direvisi Terakhir	Diterbitkan <i>Online</i>
15 Maret 2025	30 Juni 2025	30 Desember 2025
DOI: https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v8i2.3433		

STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DI SEKOLAH DASAR: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS

Diki Riyadi¹, Rosiana Mufliva², Fitra Ramadhan³, Silvi Fatiman Azhara Suherman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia

E-mail: ¹dikiryadi05@upi.edu, ²rosianamufliva@upi.edu, ³fitramadhan@upi.edu,

⁴silvifatimahazhara@upi.edu

Abstrak: Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan pembelajaran yang memfokuskan keterbukaan serta kebebasan pada siswa untuk memenuhi kebutuhan belajarnya dengan pemberian kebutuhan, minat dan gaya belajar yang berbeda pada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi sudah seharusnya diterapkan di semua mata Pelajaran yang ada di sekolah dasar, termasuk pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah dasar. Penelitian ini merupakan literature review dengan menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah banyak dilakukannya penelitian dengan topik yang serupa khususnya di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar.

Abstract: *Differentiated learning is a learning approach that focuses on openness and freedom for students to meet their learning needs by providing different needs, interests and learning styles to students. Differentiated learning should be applied in all subjects in elementary schools, including Pancasila Education learning. The purpose of this study is to determine the extent of the development of differentiated learning in Pancasila Education subjects in elementary schools. This study is a literature review using the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses) method. The results of the study indicate that there have been many studies with similar topics, especially in elementary schools.*

Keywords: *Differentiated Learning, Civic Education, Elementary School.*





Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk membantu jiwa peserta didik secara lahir dan batin, dari sifat kodratnya menuju sifat yang lebih baik lagi ke depannya. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang terus berlanjut dan tak pernah berakhir sampai kapanpun atau bisa disebut dengan (*never ending proces*), sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan sampai masa yang akan datang yang ditanamkan pada nilai-nilai budaya bangsa dan Pancasila (Sujana, 2019). Pendidikan di Indonesia sudah seharusnya menerapkan prinsip keberagaman dalam pembelajaran dalam satu peserta didik di dalam suatu kelas. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman, kemampuan belajar, dan minat yang berbeda, sehingga guru sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakomodasi kebutuhan semua siswa dengan satu pendekatan pembelajaran yang seragam. Misalnya, beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami konsep kewarganegaraan yang abstrak, sementara yang lain memerlukan pendekatan yang lebih konkrit dan kontekstual. Hal ini menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan Pancasila, yang telah menjadi pondasi kuat dalam sistem pendidikan Indonesia sejak diperkenalkan sebagai mata pelajaran wajib pada tahun 1975 (Witasari, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang semakin penting dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran berdiferensiasi menyatakan setiap peserta didik itu unik, karena tidak ada yang sama persis dalam segala kondisi. Semua peserta didik berbeda baik dalam kondisi fisik maupun psikisnya. Begitu pula di dalam pedagogis juga selalu ditekankan, peserta didik memiliki ciri individual yang membedakan antara peserta didik satu dan yang lain (Andajani, 2022). Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah memastikan bahwa semua siswa, tanpa terkecuali, mendapatkan pengalaman pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Pendekatan ini diakui secara internasional sebagai metode yang efektif untuk mempromosikan inklusivitas, kesetaraan, dan keberhasilan akademik bagi semua siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran penting untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan dengan lebih baik. Dalam pembelajaran PPKn, pendekatan berdiferensiasi dapat digunakan untuk memberikan materi yang relevan dengan kepentingan siswa, mempertimbangkan perbedaan latar belakang budaya dan agama mereka, serta memberikan beragam strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan siswa (Rokhmah, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memungkinkan adanya pengakuan terhadap perbedaan latar belakang siswa. Termasuk mengakui keberagaman budaya, agama, suku, dan sosial peserta didik yang mungkin mempengaruhi pemahamannya



terhadap nilai-nilai Pancasila. Misalnya, siswa yang berbeda latar belakang agama mungkin mempunyai pemikiran berbeda tentang konsep agama Pancasila. Oleh karena itu pembelajaran yang terdiferensiasi memungkinkan guru untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut dan menyesuaikan pendekatan pembelajarannya dengan kebutuhan dan keunikan setiap siswa.

Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan memberdayakan bagi semua siswa, tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila dan konsep-konsep kewarganegaraan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang aktif, bertanggung jawab, dan berkontribusi dalam masyarakat yang beragam dan kompleks (Lisnawati & Dewi Nirmala, 2024). Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji sejauh mana perkembangan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah dasar.

Metode Penelitian

Artikel ini merupakan literature review biasa disebut studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan, membaca dan mengolah data pustaka yang ditemukan (Handayani, 2017). Metode yang digunakan yaitu metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*) yang mengumpulkan dan menganalisis artikel-artikel penelitian yang relevan dan berfokus pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila di sekolah dasar. SLR bertujuan untuk yakni mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi serta menafsirkan seluruh literatur penelitian relevan yang ada (Afifah et al., 2022). Langkah-langkah dalam SLR antara lain *developing research question* (merumuskan pertanyaan penelitian), *developing the search strategy* (mencari artikel atau literatur yang sesuai dengan tema penelitian), *selection criteria* (menerapkan kriteria inklusi untuk menyeleksi artikel), *evaluation and analyse data* (mengevaluasi dan menganalisis data) dan *interpreting* (melaporkan temuan penelitian) (Thovawira et al., 2021)

200 literatur kemudian dilakukan seleksi terhadap judul dari permasalahan penulisan sebanyak 74 studi literatur, dan dilakukan penyeleksian tahap dua sesuai dengan studi literatur yang paling relevan yaitu sebanyak 11 studi literatur. Masing-masing studi literatur terdiri dari jurnal yang relevan terhadap pembahasan permasalahan dan menggunakan pencarian dengan kata kunci lalu yang relevan dan kemudian dilakukan proses seleksi jurnal.

Sumber data dan informasi studi literatur untuk penulisan artikel ini didapatkan melalui Google Scholar dengan menggunakan Publish or Perish dan terkumpul sebanyak 200 Studi Literatur dengan menggunakan Studi Literatur dari Tahun 2019- 2024.



Tabel 1. Pencarian Sumber Literature

Sumber	Kata Kunci
<i>Google scholar</i> dari <i>publish or perish</i>	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada mata pelajaran pkn, pembelajaran berdiferensiasi pendidikan pancasila

Tabel 2. Penjelasan Penyusunan Sistematis

No	Proses	Keterangan
1	Pencarian data	Pencarian data pada penelitian ini menggunakan <i>Google Scholar</i> dan menggunakan kata kunci yang relevan dengan judul penelitian dan abstrak serta disesuaikan dengan <i>apa yang ingin diteliti</i> yang telah dirumuskan sebelumnya.
2	Skrining data	Proses skrining data meliputi pemilihan artikel atau jurnal penelitian yang sesuai dengan relevansi judul, abstrak dan kata kunci dari masalah penelitian.
3	Penilaian kualitas data	Proses ini berdasarkan pada artikel atau jurnal penelitian dengan teks lengkap yang sesuai dengan kriteria.
4	Hasil pencarian data	Semua artikel atau jurnal penelitian yang memenuhi syarat serta kriteria akan dilakukan analisis dan pengkajian lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah proses ekstraksi data dengan mencari data penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang diangkat melalui bantuan aplikasi *Publish or Perish* kemudian data dikumpulkan dan diolah melalui bantuan *software Mendeley* dan *Vosviewer*. Ekstraksi data dimulai dengan pencarian artikel dengan kata kunci dengan bantuan *software Publish or Perish* dan menghasilkan 200 artikel dan kemudian dilakukan *skrining* dan diperoleh jurnal yang dinilai relevan serta layak yaitu sebanyak 74 artikel. Kemudian dilakukan analisis ulang dan menemukan 11 artikel yang relevan dengan topik pembahasan

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dengan data diatas terdapat 200 artikel setelah dilakukan pencarian dengan menggunakan kata yang telah dipaparkan melalui bantuan apliaksi pencarian



Publish or Perish. Dari 200 artikel tersebut terdapat 126 artikel termasuk kedalam kategori exclude karena adanya ketidaksesuaian dengan topik. Proses tersebut menyisakan 74 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah melakukan penyaringan, terdapat 12 artikel yang termasuk kedalam kategori artikel yang layak digunakan sebagai hasil akhir review yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Judul Artikel	Nama Penulis	Nama Jurnal/ Volume/No mor/Tahun	Masalah
Keefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar	Mia Pramudianti, Choirul Huda, Widya Kusumaningsih, Christin Eni Wati	JURNAL BASICEDU Volume 7 Nomor 2 Tahun 2023 Halaman 1305-1312	karakteristik peserta didik kelas 1B berbeda-beda dan pada matapelajaran PPKn materi Pancasila peserta didik belum memenuhi KKM
Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar	Dini Xena Dista, Neni Hermita, Retno Agnes Triani	Journal of Education Research, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2024, Halaman 994-999	kurangnya pemahaman guru terhadap diagnostik awal gaya belajar siswa, yang menyebabkan pembelajaran kurang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, serta rendahnya pencapaian hasil belajar kognitif siswa di sekolah dasar.
Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Wandri Ramadhan, Fitria Rifana, Rovika Meisya, Khamim Zarkasih Putro, Rendy	Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan,	rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa pada mata pelajaran PPKn di sekolah dasar, yang



(PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar	Nugraha Frasandy	Volume 32, Nomor 01, Tahun 2023, Halaman 1-14	sebagian besar disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa.
Systematic Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar	Rinesti Witasari, & Suyadi	Al-Azkiya: Jurnal Pendidikan MI/SD, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2024	keragaman kemampuan siswa dalam satu kelas.
The Effect of Differentiated Learning Strategies on Enhancement of PKn Concepts IV Students in Class IV Primary School	Siti Nurlaela Sari, Ahmad Arifuddin, Heru Mudiyanto	Al-Mudarris: journal of education, Vol. 7, No. 1 April 2024	Mengapa pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV masih rendah
Analisi Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV SD Negeri Peterongan Semarang	Novita Estyawati, Khusnul Fajriyah, Resmiwati	Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024	Kurangnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar peserta didik.
Analisis Implikasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn	Ismi Adnin, Sapriya, Riska Nuriyani, Abhi Rachma Ramadhan, Siska Damayanti, Agung Nugraha Putra	Jurnal Ilmu Kependidikan Vol. 18, No 2 Desember 2023	Implikasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran PKn.
Implementasi	Redhatul Fauzia,	Jurnal	Mendeskripsikan



Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka	Zaka Hadikusuma Ramadan	Educatio, 9(3), 2023, 1608-1617	implementasi pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV SDN 109 Pekanbaru dan mendeskripsikan hambatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.
Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka	Pande Putu Dewi Kencana, I Gusti Agung Ayu Wulandari	INNOVATI VE: Journal Of Social Science Research, 4(1), 2024	Pengembangan modul pembelajaran berdiferensiasi Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa.
Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Literasi Budaya Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV A Di SDN Pedurungan LOR 01 Semarang	Titin Suharni, Ikha Listyarini, Ita Laila Puji R	Journal Of Social Science Research, 4(4), 2024	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan literasi budaya pada mata pelajaran PPKN di kelas IV A SDN Pedurungan Lor 01 Semarang.
Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN) Pada Kurikulum Merdeka Kelas I SD NEGERI 2 JLADRI	Azka Syifa Ussita, Prasena Arisyanto, Intan Rahmawati	IJES, 4(1), Mei 2024	Mengetahui proses pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas I Kurikulum merdeka di SD Negeri 2 Jladri, dan faktor-



			faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn di kelas I SD Negeri 2 Jladri.
Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantuan Media Mind Mapping Mata Pelajaran PPKn Kelas 5 SDN Pandean Lamper 04	Elma Restyana, Filia Prima Atharina, Ismartiningsih	Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang, November 2023, hal 1944 - 1951	Rendahnya hasil belajar siswa SDN Pandean Lamper 04 pada mata pelajaran PPKn

Pada artikel ke-1, peneliti mengungkapkan pendidikan berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Implementasi metode ini di kelas 1B SDN Kalicari 01 pada pelajaran PPKn dilatarbelakangi oleh hasil belajar yang belum memenuhi KKM, terutama pada materi Pancasila. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Data dianalisis menggunakan uji N-Gain untuk mengukur perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Metode pembelajaran berdiferensiasi efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PPKn. Guru berperan penting sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Penerapan strategi ini dapat dimodifikasi untuk mata pelajaran lainnya dengan hasil yang serupa. Keberhasilan ini menekankan pentingnya pelatihan guru dalam pengelolaan kelas dan penguasaan teknologi untuk mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi.

Pada artikel ke-2, peneliti mengungkapkan pembelajaran berdiferensiasi penting diterapkan di sekolah dasar karena membantu siswa menunjukkan kemampuan kognitif dan non-kognitifnya. Guru yang memahami profil siswa berdasarkan gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) dapat merancang pembelajaran lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa. Penelitian menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan dua kelompok (eksperimen dan kontrol) di kelas 4 SD, melibatkan 48 siswa. Data diperoleh melalui pretest, perlakuan, dan posttest, lalu dianalisis menggunakan perbandingan rata-rata. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan



hasil belajar kognitif siswa. Untuk keberhasilan penerapannya, guru harus memiliki profil siswa yang lengkap dan kemampuan pedagogis yang mumpuni. Studi ini juga membuka peluang untuk penelitian lanjutan mengenai aspek lain, seperti pengaruh posisi duduk terhadap hasil belajar. Rekomendasi penulis yaitu: guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dalam pembelajaran berdiferensiasi agar dapat memberikan pengalaman belajar yang optimal sesuai kebutuhan siswa.

Pada artikel ke-3, peneliti mengungkapkan bahwa penelitian dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ini dilakukan di kelas IV SDN Adisucipto 1 Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Fokusnya adalah pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PPKn dan analisis faktor yang mendukung pelaksanaannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PPKn efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam mengelola pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua perlu diatasi untuk keberlanjutan implementasi.

Pada artikel ke-4, peneliti mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda. Dalam konteks Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), pemahaman siswa dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar melalui *systematic literature review* (SLR), yang melibatkan 40 artikel terpilih dari tahun 2019 hingga 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Pada artikel ke-5, peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep PKN siswa kelas IV. Hasil penelitian ini mendukung pentingnya pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pada artikel ke-6, peneliti mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dianggap penting untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Penelitian ini menggarisbawahi perlunya guru memahami gaya belajar siswa agar dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif. Dengan demikian, diharapkan pengalaman belajar yang lebih baik dapat tercapai, sesuai dengan paradigma pendidikan yang berfokus pada pengembangan individu siswa.

Pada artikel ke-7, peneliti mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang penting dalam pendidikan, terutama untuk meningkatkan



kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur dan menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik siswa memerlukan pendekatan yang sesuai agar siswa dapat berpikir kritis secara optimal. Pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada pengaturan konten, proses, dan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.

Pada artikel ke-8, peneliti mengungkapkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN 109 Pekanbaru telah dilakukan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa hambatan. Pembelajaran ini sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan karakter dan potensi siswa. Pembelajaran berdiferensiasi dianggap efektif dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa.

Pada artikel ke-9, peneliti mengungkapkan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang memprioritaskan gaya belajar siswa untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan mereka. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembelajaran berdiferensiasi khusus untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam konteks Pendidikan Pancasila. Model penelitian yang digunakan adalah pengembangan 4D, yang terdiri dari empat tahap: *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Hasil uji rancang bangun menunjukkan skor 90,91%, dengan kelayakan materi (96,67%), desain pembelajaran (95%), dan uji coba produk (92,5%) yang memenuhi kriteria sangat layak. Analisis statistik dengan uji-t menunjukkan perbedaan signifikan (Sig. 0,000) antara kompetensi pengetahuan siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Modul ini dinyatakan sangat layak dan efektif digunakan, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pada artikel ke-10, peneliti mengungkapkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan literasi budaya pada mata pelajaran PPKN kelas IV A di SDN Pedurungan Lor 01 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang meliputi pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan literasi budaya memberikan dampak positif bagi guru dan siswa, terutama dalam memahami budaya lokal melalui kegiatan gotong royong (sambatan) di Jawa Tengah. Diferensiasi yang diterapkan mencakup konten dan proses, dimana siswa dikenalkan pada budaya sambatan sebagai bagian dari literasi budaya. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Pada artikel 11, peneliti mengungkapkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas I SD Negeri 2 Jladri serta



mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran berdiferensiasi berjalan lancar, dengan guru dan siswa menerapkan metode yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor pendukung termasuk minat belajar siswa, sedangkan faktor penghambat meliputi materi dan kurangnya sarana prasarana. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mendukung keberhasilan pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Kesimpulan

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Penelitian dari berbagai studi menunjukkan bahwa metode ini membantu siswa dengan karakteristik, gaya belajar, dan kemampuan yang berbeda untuk memahami materi dengan lebih baik. Pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan dasar, terutama dalam mata pelajaran PPKn dan Pendidikan Kewarganegaraan. Metode ini membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi ini dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman konsep siswa.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi melibatkan berbagai strategi, seperti menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa pendekatan ini meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis. Guru berperan penting sebagai fasilitator yang harus memahami profil siswa agar dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif. Peran guru sebagai fasilitator dan inovator sangat penting dalam mendesain pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu siswa. Keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dipengaruhi oleh pemahaman guru terhadap profil siswa, kreativitas dalam pengelolaan kelas, serta dukungan sumber daya dan lingkungan. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat dimodifikasi untuk mata pelajaran lain dengan hasil yang serupa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan melatih diri untuk menguasai teknologi yang mendukung proses pembelajaran ini.

Secara keseluruhan, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan hasil belajar kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan non-kognitif



siswa, menjadikannya pendekatan yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern. Penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai aspek lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi, serta potensi penerapannya dalam konteks yang lebih luas. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan orang tua, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tetap memberikan dampak positif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru serta pengembangan strategi yang lebih inovatif agar pendekatan ini dapat diterapkan secara lebih luas dan efektif di berbagai mata pelajaran.

Daftar Pustaka

- Adnin, I., Sapriya, S., Nuriyani, R., Ramadhan, A. R., Damayanti, S., & Putra, A. N. (2023). Analisis Implikasi Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran PKn. *Educatio*, 18(2), 304-314.
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Anita. (2018). Systematic Literature Review: Pengantar, Tahapan Dan Studi Kasus. In Pengaruh Akupresur Lo4 (he kuk) dan Thai Cong terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Bersalin. (Vol. 9). <http://romisatriawahono.net/2016/05/15/systematic-literature-review-pengantar-tahapan-dan-studi-kasus/>
- 'Afiifah, K., Azzahra, Z. F., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *Intech*, 3(2), 18–22. <https://doi.org/10.54895/intech.v3i2.1682>
- Agustiana, D. M., Malik, M., Rumiati, S., & Pardede, S. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522-533.
- Bakri, M., & Werdaningsih, D. (2017). *Membumikan Nilai Karakter Berbasis Pesantren, Belajar dari Best Practice Pendidikan Karakter Pesantren dan Kitab Kuning. Cet. II*. Jakarta: Nirmana Media.
- Bogdan, B. &. (1998). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Dista, D. X., Hermita, N., & Triani, R. A. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(2), 994-999.
- Estyawati, N., Fajriyah, K., & Resmiwati, R. (2024). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD Negeri Peterongan Semarang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 21026-21033.



- Fauzia, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608-1617.
- Handayani, P. W. (2017). Systematic Review dengan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). *Workshop Riset Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UI*, 9(1-3 Agustus 2017), 1–28.
- Kencana, P. P. D., & Wulandari, I. G. A. A. (2024). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3742-3752.
- Kencana, P. P. D., & Wulandari, I. G. A. A. (2024). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 6815-6826.
- Lisnawati, L., & Dewi Nirmala, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Minat Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 548–561. <https://doi.org/10.30605/jsdp.7.2.2024.3731>
- Pramudianti, M., Huda, C., Kusumaningsih, W., & Wati, C. E. (2023). Kefektifan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1315-1312.
- Ramadhan, W., Rifana, F., Meisya, R., Putro, K. Z., & Frasandy, R. N. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 32(1), 1.
- Rinesti, R. W., & Suyadi, S. (2024). Systematic Literature Review; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *azkiya*, 9(2), 184-197.
- Ringkasan Eksekutif Laporan Tahunan Kemerdekaan Beragama dan Berkeyakinan (KBB) di Indonesia*. (2016). Jakarta.
- Rokhmah, S. (2022). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS AKTIVITAS PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS VI SD NEGERI PAMARICAN 1. *EL-Muhbib: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v6i1.759>
- Sari, S. N., Arifuddin, A., & Mudiyanto, H. (2024). THE EFFECT OF DIFFERENTIATED LEARNING STRATEGIES ON ENHANCEMENT OF PKN CONCEPTS IN STUDENTS IN CLASS IV PRIMARY SCHOOL/PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PKN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 7(1), 24-37.
- Suharni, T., & Listyarini, I. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Literasi Budaya Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas IV A Di SDN Pedurungan LOR



- 01 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13066-13072.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Uphoff, N. T. (1986). *Local institutional development: an analytical sourcebook with cases. Local institutional development: an analytical sourcebook with cases.* Kumarian Press. <https://doi.org/10.2144/000113198>.
- Usaita, A. S., Arisyanto, P., & Rahmawati, I. (2024). ANALISIS PEMBELAJARAN BERDIFERENISIASI DALAM PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) PADA KURIKULUM MERDEKA KELAS I SD NEGERI 2 JLADRI. *Indonesian Journal of Elementary School*, 4(1), 123-131.
- Witasari, R. (2024). Systematic Literature Review ; Pembelajaran Berdiferensiasi Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. 9, 184–194. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i2.8654>
- Thovawira, F. A., Safitri, I., Supartik, S., Sitompul, N. N. S., & Anggriyani, I. (2021). Systematic Literature Review: Implementasi Pendekatan Stem (Manfaat Dan Tantangan) Di Indonesia. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 355–371. <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.682>
- Zain, Hefni. (2014). “Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia”. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (1), 108-124. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v8i1.386>.